

BAB V

KESIMPULAN

Setelah melaksanakan PKPA di PT. Pfizer Indonesia (PGS Jakarta) pada tanggal 3 April 2017 – 31 Mei 2017, dapat saya simpulkan :

1. PT. Pfizer Indonesia (PGS Jakarta) dalam melakukan kegiatan produksi, mengacu pada standar Pfizer yang berlaku secara global yaitu *Pfizer Quality Standard* (PQS) dan standar nasional yaitu Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).
2. PT. Pfizer Indonesia (PGS Jakarta) telah memiliki desain bangunan, konstruksi, ukuran dan penataan ruangan yang memadai sehingga memudahkan dalam pelaksanaan produksi, pembersihan dan perawatan yang baik.
3. PT. Pfizer Indonesia (PGS Jakarta) secara bertahap meningkatkan mutu, keamanan dan efikasi dari produk yang dibuat untuk selalu memberikan perlindungan yang lebih baik kepada masyarakat. Hal ini terlihat dari pengelolaan sistem atau manajemen mutu yang dilakukan.
4. Apoteker memegang peranan yang sangat penting dalam industri farmasi, yaitu sebagai kepala produksi, kepala pengawasan mutu dan kepala bagian pemastian mutu. Fungsi apoteker adalah sebagai tenaga profesional yang ikut dalam menentukan kualitas produk yang dihasilkan melalui keahliannya dalam dunia kefarmasian.
5. Mahasiswa apoteker dapat lebih memahami penerapan CPOB secara langsung di industri farmasi untuk menjamin agar produk

yang dihasilkan memiliki kualitas, khasiat, serta keamanan sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan sebelumnya.

6. Dalam kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) ini, memberikan pelatihan dalam bekerjasama sebagai suatu tim di industri farmasi untuk selalu bekerja sinergis dan berkesinambungan agar memperoleh hasil yang memuaskan. Selain itu, membantu mahasiswa apoteker dalam mendapatkan gambaran nyata terkait tugas dan tanggung jawab di Industri Farmasi.